

## Edukasi Investasi Sebagai Langkah Strategis untuk Memperkuat Ekonomi UMKM dan Rumah Tangga

Sahrullah\*<sup>1</sup>, Meldilianus Nabas J. Lenas<sup>2</sup>, Muhammad Abbas<sup>3</sup>, Sudirman Sappara<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>Manajemen, STIM LPI Makassar

<sup>3</sup>Manajemen, Universitas Fajar

<sup>4</sup>Manajemen/Universitas Muslim Maros

e-mail: sahrul@unismuh.ac.id<sup>1</sup>, meldilenas0@gmail.com<sup>2</sup>, muh.abbas@unifa.ac.id<sup>3</sup>,

sudirmnsappara@umma.ac.id<sup>4</sup>

### Abstrak

Masyarakat Kel.Turikali Kec.Turikale Kab.Maros Merupakan masyarakat perkotaan yang sudah akrab dengan teknologi informasi sehingga potensi kejahatan di internet terbuka lebar seperti investasi bodong dan penipuan di internet harus menjadi perhatian khusus karena hampir semua lini kehidupan berkaitan erat dengan teknologi informasi dan internet, berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan edukasi terkait dengan investasi cerdas kepada Ibu-Ibu rumah tangga dan pelaku UMKM untuk memaksimalkan fungsi positif dari teknologi, metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pemberian edukasi dalam bentuk ceramah dan tanya jawab serta simulasi penggunaan aplikasi investasi di marketplace dan mobile banking. Adapun hasil dari pengabdian ini masyarakat menjadi lebih paham dan terbuka pikirannya dalam hal investasi yang mana sebelumnya masih memahami investasi dari aspek konvensional. Dengan adanya edukasi ini masyarakat menjadi lebih waspada dalam melakukan investasi.

**Kata Kunci:** Teknologi informasi, Investasi Cerdas, Market Place, Mobile Banking

### Abstarck

The people of Turikali Subdistrict, Turikale District, Maros Regency are urban communities who are familiar with information technology so that the potential for crime on the internet is wide open, such as fraudulent investment and fraud on the internet, which must be of special concern because almost all aspects of life are closely related to information technology and the internet. Based on this, it is necessary to provide education related to smart investment to housewives and MSMEs to maximize the positive function of technology. The method used in this community service is by providing education in the form of lectures and questions and answers as well as simulating the use of investment applications. in the marketplace and mobile banking. As a result of this service, the community becomes more understanding and open-minded in terms of investment, whereas previously they still understood investment from a conventional aspect. With this education, people become more alert in making investments.

**Keywords:** Information technology, Smart Investment, Market Place, Mobile Banking

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seluruh elemen yang terjadi masuk ke dalam proses pembiasaan dan pemberian pengalaman pada individu sehingga banyak mempengaruhi individu maupun kelompok. Perkembangan ekonomi, informasi dan pendidikan secara simultan akan mengarahkan kehidupan manusia pada format baru sebagai manusia modern yang dicirikan dengan cepatnya perubahan dan identitas tertentu (Nurhayati, Erni, and Suriani 2016). Pembangunan wilayah khususnya sulawesi selatan baik dalam lingkup ekonomi ataupun teknologi informasi akan berbanding lurus dengan gaya hidup masyarakat, terutama dalam bidang ekonomi yang berintegrasi dengan teknologi pertumbuhan yang relatif lebih cepat daripada tingkat literasi masyarakat terhadap perubahan tersebut lebih lambat dibanding

akselerasi teknologi hal ini tergambar dalam rilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Sulawesi Selatan pada tahun 2022 hanya sebesar 36,88% dan tingkat inklusi sebesar 88,57%. Data tersebut menggambarkan bahwa pemahaman masyarakat Sulawesi Selatan terhadap industri keuangan masih sangat rendah dibanding tingkat literasi keuangan rata-rata nasional yaitu sebesar 49,68% (OJK,2022).

Laju pertumbuhan teknologi akan berbanding lurus dengan gaya hidup masyarakat yang mengikuti trend (populer) adalah bentuk *life style* seseorang atau kelompok yang tidak bisa dihentikan namun bisa diarahkan ke hal-hal positif yang bisa merubah *life style* masyarakat seperti bagaimana menghabiskan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Teori *behavioral*, *Skinner*, dan *Pavlov* menyandarkan teori behavioristiknya pada adanya pengalaman dan proses pembiasaan (Santrock, 1998). Pengalaman dan pembiasaan hakikatnya merupakan proses kognitif yang terjadi antara objek yang kemudian memasuki ranah kognisi membangun persepsi, sikap dan perilaku. Dengan demikian predictor perilaku yakni sikap merupakan elemen penting dalam bangunan perilaku (Ningtyas and Istiqomah 2021).

Salah satu implikasi dari kemajuan teknologi informasi di tengah masyarakat Indonesia adalah pemanfaatan teknologi untuk menunjang kebutuhan masyarakat diantaranya penggunaan *market place* untuk berbelanja dan transaksi di sektor keuangan. Namun banyak juga perusahaan maupun individual memanfaatkan teknologi untuk melakukan bisnis ilegal yang tidak mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan, yang biasanya di kenal sebagai Investasi bodong, bisnis bodong ataupun produk bodong (Raden Ani Eko Wahyuni, Bambang Eko Turisno, 2019).

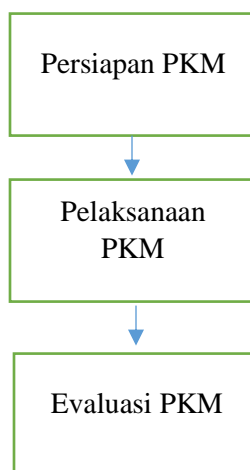
Kabupaten Maros yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan yang berbatasan langsung dengan Kota Makassar sebagai ibukota propinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari 14 Kecamatan, 80 Desa dan 23 Kelurahan dan berpenduduk 389.277 di tahun 2023 (BPS Kabupaten Maros 2024). Dengan posisi geografis kabupaten Maros yang berhadapan langsung dengan ibu kota propinsi Sulawesi Selatan dan penduduk yang begitu banyak maka *life style* masyarakat Maros tentunya akan terkontaminasi dengan gaya hidup masyarakat perkotaan maka perlu diarahkan ke arah yang produktif dan bisa menguntungkan secara ekonomi di masa yang akan datang. Salah satu contoh investasi bodong yang sering dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga adalah arisan, investasi emas dan lain sebagainya. Sudah banyak sekali penipuan – penipuan yang terjadi dan yang menjadi korbannya adalah kalangan ibu-ibu pelaku usaha atau ibu rumah tangga.

Berdasarkan masalah di atas yaitu rendahnya literasi dan tingginya akselerasi pertumbuhan teknologi informasi maka perlu dilakukan literasi keuangan “investasi cerdas bagi pelaku UMKM dan ibu rumah tangga” kepada masyarakat perkotaan Maros yang ada di Kel.Turikale Kec.Turikale Kab.Maros. OJK merumuskan definisi literasi keuangan dalam POJK Nomor 76 sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan.(Alisa, Agusdiwana Suarni, and Sahrullah 2023).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 13 Juli 2024 di Kel.Turikale Kec.Turikale Kab.Maros. Mitra kegiatan ini adalah Lurah dan camat turikale yang berperan mengumpulkan ibu rumah tangga yang memiliki usaha maupun yang tidak. Ada sekitar 28

orang ibu-ibu rumah tangga yang ikut dalam kegiatan pengabdian ini. Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah:



**Gambar 1. Kerangka Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

- a. Tahap Persiapan  
Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim PKM melakukan surei lokasi kegiatan dan membuat modul sesuai dengan tema kegiatan
- b. Pelaksanaan Kegiatan  
Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 juli dengan agenda memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu pelaku UMKM dan ibu-ibu rumah tangga mengenai jenis-jenis investasi. Pemaparan materi yang dimoderatori oleh panitia pendamping yang berlangsung di Balla Lompo'E Kelurahan Turikale. Tahap *pertama* memberikan Ceramah disertai dengan Literasi dan Edukasi mengenai pentingnya investasi dan bahaya investasi bodong serta pengenalan aplikasi *market place* yang memiliki menu investasi. Tahap *kedua* pemaparan disertai praktek dan simulasi langsung pada aplikasi *market place* yang dimiliki peserta di perangkat masing-masing.
- c. Evaluasi PKM  
Setelah dibuat pemaparan materi dan diberikan praktek atau simulasi langsung maka peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk dapat memberikan ide kreatif dalam mengelola keuangan sehingga investasi bisa menjadi gaya hidup atau life style bagi pelaku UMKM dan ibur rumah tangga yang ada di Kel. Turikale.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Balla Lompo'E Kelurahan Turikale yang diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga dan ibu-ibu pelaku UMKM yang berjumlah 28 orang. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Perangkat Kelurahan, serta tokoh masyarakat. Sebelum masuk ke sesi materi bapak Camat Turikale dan Lurah Turikale memberikan sambutan terlebih dahulu mengenai kegiatan pengabdian ini, beliau menyampaikan kegiatan pengabdian ini sangat

baik untuk diikuti karena akan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai investasi yang benar.



**Gambar 2. Sambutan Camat Turikale dan Lurah Turikale**

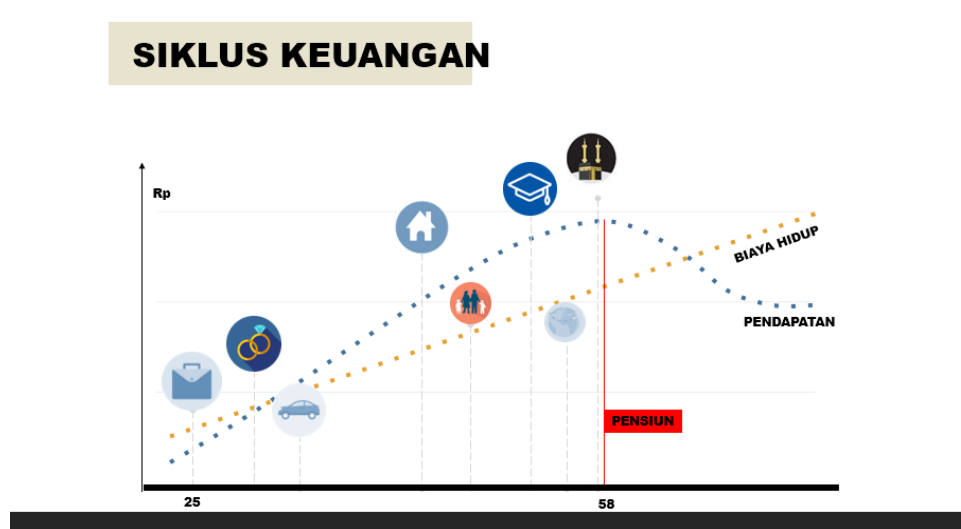
Kegiatan Selanjutnya adalah pemaparan materi yang disampaikan oleh Bapak Sahrullah.



**Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi**

Pada materi ini diberikan pemahaman tentang literasi keuangan mengenai mengapa investasi itu penting dengan terlebih dahulu mendengar feedback dari peserta untuk mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat tentang investasi. Literasi keuangan pada materi ini difokuskan pada materi investasi dengan terlebih dahulu memaparkan siklus keuangan. Siklus keuangan yang dimaksud adalah konsep perencanaan keuangan yang

menggambarkan bahwa pada setiap tahapan kehidupan seseorang akan membutuhkan 'strategi' keuangan tertentu. Dengan memahami siklus tersebut, kita akan menyadari betapa pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan kita. Jika dilihat secara umum, siklus kehidupan finansial cenderung sama. Siklus tersebut jika digambarkan dalam siklus kehidupan manusia yaitu dimulai dari masa anak-anak dan dewasa, masa lajang, masa menikah/berumah tangga dan memiliki anak, mapan berkarir, sampai dengan masa persiapan pensiun. Biaya hidup akan cenderung meningkat akan tetapi produktivitas manusia dalam hal pendapatan akan menurun pada umur tertentu, makanya dibutuhkan strategi pengelolaan keuangan yang baik. Hal tersebut dapat digambarkan seperti berikut:



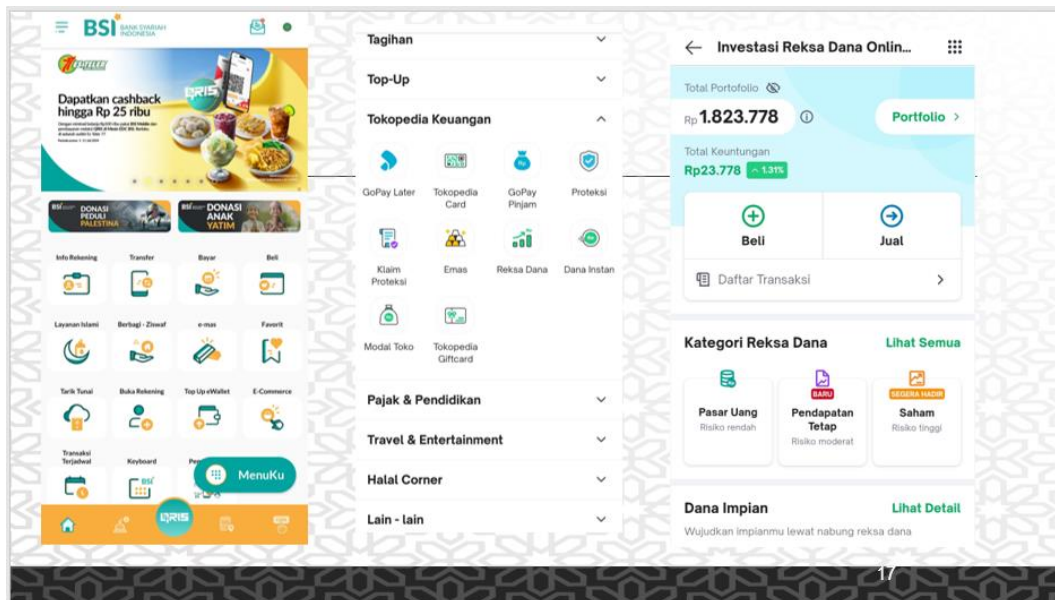
Gambar 4. Siklus Keuangan

Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab oleh peserta mengenai literasi keuangan yang sudah dipaparkan sebelumnya. Ada beberapa pertanyaan yang diberikan mengenai literasi keuangan .



Gambar 5. Tanya Jawab Dengan Peserta

Setelah memberikan literasi keuangan dalam hal investasi kepada peserta selanjutnya adalah tahap bagaimana literasi bisa meningkatkan inklusi keuangan pada masyarakat sasaran. Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia (SNKI) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai hak bagi setiap individu dalam mengakses dan mendapatkan layanan maksimal dari lembaga keuangan secara informatif dan tepat waktu, dengan biaya terjangkau, serta tetap memperhatikan kenyamanan dan hormat terhadap harkat dan martabatnya (Hilmawati and Kusumaningtiyas 2021). Materi utama dalam tahap ini adalah memberikan pengalaman akses terhadap aplikasi market place beserta pengenalan menu investasi yang ada dalam aplikasi tersebut seperti Shoope, Tokopedia, gojek, grab dan bahkan *mobile banking* seperti BSI Mobile dan Brimo.



Gambar 6. Menu Invetasi Pada Market Place dan Mobile Banking

Selanjutnya dengan menggunakan aplikasi *market place* dan *mobile banking* dijelaskan bahwa untuk melakukan investasi tidak harus dengan nominal yang besar dan sumber dana bisa dari sisa uang bulanan maupun disisihkan dari pendapatan dan juga bisa dimulai dengan uang Rp.10.000 (*sepuluh ribu rupiah*) berupa nabung emas, reksadana maupun saham. Tujuan investasi

Materi selanjutnya adalah Strategi investasi yang baik yang merupakan salah satu kunci kesuksesan investasi. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyusun strategi investasi efektif adalah:

a. Mentukan Invetasi

Langkah pertama dalam mengembangkan strategi invetasi yang baik adalah memahami tujuan dari invetasi yang kita lakukan. Pentingnya mengidentifikasi dengan jelas tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang ingin dicapai dalam invetasi. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan dengan pendapatan dan nilai yang kita sisihkan untuk invetasi. Misalnya, apakah tujuan kita untuk pendidikan anak, keperluan wisata atau barang tertentu yang kingin kita miliki di masa yang akan datang.

b. Menentukan Target

Langkah selanjutnya adalah target kita. Perlunya menentukan target waktu investasi dan nominal target yang kita inginkan akan ditentukan oleh nominal dan konsistensi kita dalam berinvestasi setiap bulannya

c. Menentukan Platform

Selanjutnya memilih aplikasi atau platform yang digunakan dalam melakukan investasi seperti apakah memilih menggunakan mobile banking atau platform market place.

d. Menentukan jenis investasi

Pemilihan jenis investasi dalam materi ini harus berdasarkan kebutuhan tujuan investasi dan kemudahan akses investasi.

Pada kesimpulannya, strategi nabung cerdas yang efektif adalah dibutuhkan konsistensi dan pemahaman terhadap penggunaan teknologi terutama dalam hal penggunaan *market place* dan *mobile banking*.

Sesi terakhir dalam kegiatan ini merupakan tanya jawab, tim PKM memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan dalam melakukan investasi. Pada kesempatan pertama seorang ibu rumah tangga bertanya mengenai jaminan keamanan investasi yang dilakukan, dijelaskan bahwa menu financial yang terdapat dalam market place maupun mobile banking berada di bawah pengawasan OJK, sehingga mengenai izin dan pengawasan sangat ketat. Hal ini berbeda dengan lembaga investasi bodong yang tidak memiliki izin sehingga tidak ada jaminan keamanan investasi. Pada kesempatan kedua ibu rumah tangga yang lain bertanya mengenai investasi halal, dijelaskan bahwa dalam hal pilihan investasi terdapat menu investasi yang sudah berjenis investasi syariah seperti reksadana pasar saham syariah dan pasar uang syariah, jadi masyarakat bisa memilih menggunakan instrumen investasi syariah atau investasi konvensional.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan metode bentuk ceramah di sertai dengan pengenalan dan simulasi investasi pada beberapa *market place* dan *mobile banking* beberapa bank. Dengan kegiatan ini pengetahuan ibu-ibu pelaku UMKM dan ibu-ibu rumah tangga menjadi meningkat, mereka menjadi paham mengenai jenis investasi yang aman. Kegiatan ini juga membuka pemikiran peserta mengenai investasi, karena selama ini pemahaman masyarakat setempat kalau berbicara investasi maka pemikirannya adalah tanah, bangunan dan emas perhiasan. Dengan kegiatan ini pula para peserta bisa manage keuangan yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alisa, Agusdiwana Suarni, and Sahrullah. 2023. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap." *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities* 1 (2): 62–67.
- BPS Kabupaten Maros. 2024. "Kabupaten Maros Dalam Angka 2024." *Badan Pusat Statistik Kabupaten*, XXXI+ 196.
- Desyanti, D., Sri Handayani, S., Febrina, W., & Sari, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Data Bahan Kimia Pada Smk Taruna Persada Dumai (Jurusan Laboratorium Kimia Smk Taruna Persada). *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.170>

- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, and Rohmawati Kusumaningtias. 2021. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10 (1): 135–52.
- Ningtyas, Mega Noerman, and Dyah Febriantina Istiqomah. 2021. "Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory of Planned Behavior." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 17 (2): 158–72.
- Nurhayati, Nurhayati, Sukma Erni, and Suriani Suriani. 2016. "Sustainable Life Style Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan Di Riau)." *Sorot* 11 (2): 75.
- Djunaidy, V. D., Lanawati Darsono , F., Marito , S., & Soegianto, L. (2024). Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Secara Mandiri bagi Kelompok Wanita Usia Produktif (WUP). *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i1.727>
- Wahyuni, Raden Ani Eko, dan Bambang Eko Turisno. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1 (3), 379-391  
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>  
<https://dpmpstps.sulselprov.go.id>